

ABSTRAK

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL DAN HASIL BELAJAR

(PTK di Kelas VII C SMPN 2 Kalianda Tahun Pelajaran 2010/2011)

Oleh

Umi Ulfah Utami.

Rendahnya hasil belajar fisika siswa kelas VII – C SMPN 2 Kalianda disebabkan oleh kurangnya keterampilan sosial siswa. Pembelajaran yang monoton di kelas, siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran membuat siswa kurang menyukai pelajaran fisika. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dapat memberikan pengalaman bagi siswa agar dapat benar-benar memahami materi yang diberikan karena siswa benar-benar mengalami proses belajar melalui tahapan pembelajaran *Group Investigation* (GI). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) cara meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar fisika siswa, (2) mengetahui peningkatan keterampilan sosial belajar fisika siswa, dan (3) mengetahui peningkatan hasil belajar fisika siswa kelas VII – C SMPN 2 Kalianda Tahun Pelajaran 2010/2011. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa keterampilan sosial siswa dapat ditingkatkan menggunakan pembelajaran *Group Investigation* (GI).

Umi Ulfah Utami.

Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara membagi kelompok berdasarkan kemampuan akademik, siswa yang berkemampuan tinggi akan mengajari temannya yang berkemampuan rendah. Kemudian guru member kesempatan kepada siswa untuk merancang eksperimen, melakukan eksperimen, melakukan pengamatan, dan menyimpulkan hasil eksperimen, guru memberi penguatan konsep sehingga siswa sudah benar-benar memahami konsepnya. Apabila siswa sudah memahami konsep, maka pemahaman siswa tentang materi itu sudah dikuasai sehingga siswa tidak mengalami kesulitan saat dievaluasi.

Berdasarkan hasil analisis keterampilan sosial diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan sosial siswa siklus I sebesar 61,43 dengan kategori “Keterampilan Sosial Sedang”, pada siklus II meningkat 6,61 menjadi 68,04 dengan kategori “Keterampilan Sosial Sedang”, dan pada siklus III keterampilan sosial siswa kembali meningkat sebesar 7,50 menjadi 75,54 dengan kategori “Keterampilan Sosial Sedang”. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 46,29 dengan kategori “Tidak Tuntas”, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 61,43 dengan kategori “Tuntas”, dan pada siklus III rata-rata hasil belajar kembali meningkat menjadi 70,71 dengan kategori “Tuntas”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran group investigation dapat meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar fisika siswa.

Kata Kunci: keterampilan sosial, hasil belajar, group investigation